

Tentang Penulis

Edriana Noerdin

Salah satu pendiri Women Research Institute (WRI), sebuah lembaga riset perempuan yang bercita-cita sebagai pusat pembelajaran dan penelitian berperspektif feminis dalam melihat dampak desentralisasi bagi masyarakat, khususnya perempuan. Kiprahnya dalam gerakan perempuan dimulai 1986, berawal dari bergiat pada kelompok studi yang saat itu marak di kalangan mahasiswa. Akhir 2000, menyelesaikan studi S2 women and development di Institute of Social Studies, Den Haag, Belanda. Edriana juga aktif menulis di berbagai kesempatan dan juga sebagai pembicara di forum-forum nasional maupun internasional.

Erni Agustini

Saat ini sedang menulis thesis akhir sebagai student pada Kajian Wanita Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Semenjak mahasiswa sudah tergabung dalam kelompok studi Islam dan aktif dalam mengelola kegiatan diskusi dan penerbitan yang berkaitan dengan isu perempuan untuk kelompok mahasiswa dan pelajar di Surabaya. Dan bergabung di divisi Penelitian WRI sejak 2004.

Diana Teresa Pakasi

Lulusan S2 dari Kajian Wanita Pasca Sarjana Universitas Indonesia dengan thesis berjudul Teks dan Pembaca: Konstruksi Tubuh, Hasrat dan Relasi

Seksual Perempuan pada Fitur Majalah Populer. Menulis skripsi untuk S1 Jurusan sosiologi Universitas Indonesia tentang Discourse Practice dalam Media Massa: Studi Kasus Berita Kekerasan terhadap Perempuan di LKBN Antara. Penerima Grantee Gender Research Award for Young Scholar in Southeast Asia Greater Mekong. Sejak 2005 bergabung di WRI sebagai peneliti, sekaligus sebagai Asisten Dosen di department Sosiologi Universitas Indonesia sampai saat ini.

Siti Nurwati Hodijah

Lulusan S2 Antropologi, Universitas Indonesia. Nungki panggilan akrabnya mulai bergelut dengan persoalan perempuan diawali ketika melakukan berbagai penelitian kelautan, kehutanan, pertambangan dan kebudayaan. Dalam penelitiannya, ia banyak menemukan perempuan yang mengalami ketidakadilan gender dari dampak konstruksi gender setempat dan kebijakan dari Departemen kelautan, kehutanan dan pertambangan, yang tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan perempuan. Berangkat dari pengalaman tersebut, pada 2004 Nungki bergabung dengan WRI di divisi Gender Budgeting.

Sita Aripurnami

Keterlibatan dalam gerakan perempuan, diawali pada 1984 dan pada 1985 bersama beberapa kawan mendirikan Yayasan Kalyanamitra, dan aktif terlibat dalam proses pendidikan dan pelatihan penyadaran berperspektif gender. Keaktifannya dalam mengedepankan perspektif gender dilakukan di tingkat nasional sampai tingkat regional dan internasional. Menyelesaikan studi S2nya dalam bidang studi gender di London School for Economic & Political Science, London, Inggris, pada 1997. Pada 2002 turut mendirikan Women Research Institute dan hingga kini aktif bekerja untuk mengedepankan institusi ini menjadi pusat pembelajaran dan penelitian yang berperspektif feminis guna mengembangkan konsep tata pemerintahan yang adil gender serta melihat dampak desentralisasi terhadap kehidupan sehari-hari perempuan.